

PENANGANAN BANJIR DI JAKARTA PADA MASA PEMERINTAHAN GUBERNUR JOKO WIDODO HINGGA MASA DJAROT SAIFUL HIDAYAT (2012-2017)



Andika Tri Cahyo

1403620044

Skripsi Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2026

ABSTRAK

ANDIKA TRI CAHYO. *Penanganan Banjir di Jakarta Pada Masa Pemerintahan Gubernur Joko Widodo Hingga Masa Djarot Saiful Hidayat (2012-2017).* Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, 2026.

Banjir merupakan permasalahan yang terus dihadapi Jakarta dan frekuensinya cenderung meningkat dari siklus sepuluh tahunan menjadi kejadian yang hampir terjadi di setiap tahun. Kondisi geografis Jakarta yang dilalui 13 sungai utama, tingginya curah hujan, perkembangan tata ruang perkotaan, serta kebijakan penanganan banjir yang telah diterapkan pada periode pemerintahan sebelumnya menjadi faktor yang memengaruhi kompleksitas pengendalian banjir di ibu kota. Kondisi tersebut menjadi tantangan bagi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, khususnya pada masa pemerintahan Gubernur Joko Widodo, Basuki Tjahaja Purnama, dan Djarot Saiful Hidayat.

Penelitian ini bertujuan menjelaskan penanganan banjir di Jakarta pada masa pemerintahan Joko Widodo, Basuki Tjahaja Purnama, dan Djarot Saiful Hidayat periode 2012-2017. Selain itu, penelitian ini menganalisis kesinambungan kebijakan melalui pelaksanaan rencana induk penanganan banjir yang telah dirumuskan pada masa pemerintahan sebelumnya serta realisasi program dan janji politik yang tertuang dalam Buku Putih pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo – Basuki Tjahaja Purnama. Penelitian ini juga membahas tantangan yang dihadapi oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, gaya kepemimpinan masing-masing gubernur, pelaksanaan program, serta perkembangan tren banjir dan genangan selama periode penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah dengan pendekatan deskriptif naratif melalui tahapan heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanganan banjir pada masa pemerintahan Joko Widodo, Basuki Tjahaja Purnama, dan Djarot Saiful Hidayat memiliki kesinambungan yang kuat karena kebijakan yang dijalankan berlandaskan pada rencana induk penanganan banjir yang telah dirumuskan pada masa pemerintahan gubernur-gubernur sebelumnya serta program dan janji politik yang tertuang dalam Buku Putih pasangan Joko Widodo-Basuki Tjahaja Purnama. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa periode 2012-2017 merupakan fase percepatan implementasi berbagai program pengendalian banjir sebagai kelanjutan dari perencanaan jangka panjang yang telah disusun sejak masa pemerintahan sebelumnya.

Perbedaan utama di antara ketiga gubernur terletak pada gaya kepemimpinan dalam mengimplementasikan strategi penanganan banjir. Joko Widodo menerapkan gaya kepemimpinan yang persuasif dan dekat dengan masyarakat, Basuki Tjahaja Purnama dikenal dengan gaya kepemimpinan yang tegas dalam pelaksanaan kebijakan, sedangkan Djarot Saiful Hidayat lebih berfokus pada keberlanjutan serta pemeliharaan program-program yang telah dicapai pada periode pemerintahan sebelumnya.

Kata Kunci : Banjir, Basuki Tjahaja Purnama, Djarot Saiful Hidayat, Jakarta, Joko Widodo, Penanganan Banjir

ABSTRACT

ANDIKA TRI CAHYO. *Flood Management in Jakarta During the Administrations of Governor Joko Widodo to Governor Djarot Saiful Hidayat (2012–2017).* Undergraduate Thesis. Jakarta: History Education Study Program, Faculty of Social Sciences and Law, Universitas Negeri Jakarta, 2026.

Flooding has remained a persistent problem in Jakarta, with its frequency increasing from a ten-year cycle to an event that occurs almost every year. Jakarta's geographical condition, traversed by thirteen major rivers, high rainfall intensity, urban spatial development, and flood management policies implemented during previous administrations have all contributed to the complexity of flood control in the capital city. These conditions posed significant challenges for the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta, particularly during the administrations of Governors Joko Widodo, Basuki Tjahaja Purnama, and Djarot Saiful Hidayat.

This study aims to explain flood management in Jakarta during the administrations of Joko Widodo, Basuki Tjahaja Purnama, and Djarot Saiful Hidayat from 2012 to 2017. In addition, this study analyzes the continuity of flood management policies through the implementation of the flood management master plan formulated by previous administrations, as well as the realization of the programs and political commitments outlined in the White Paper of the Joko Widodo-Basuki Tjahaja Purnama gubernatorial ticket. Furthermore, this study discusses the challenges faced by the Provincial Government of Jakarta, the leadership styles of each governor, the implementation of flood management programs, and the development of flood and inundation trends throughout the study period.

This study employs the historical research method using a descriptive-narrative approach through the stages of heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. The findings indicate that flood management during the administrations of Joko Widodo, Basuki Tjahaja Purnama, and Djarot Saiful Hidayat demonstrated strong policy continuity because the policies implemented were based on the flood management master plan formulated by previous governors, as well as the programs and political commitments outlined in the White Paper of the Joko Widodo-Basuki Tjahaja Purnama administration. Furthermore, the study shows that the 2012–2017 period represented a phase of accelerated implementation of various flood control programs as a continuation of long-term planning established by previous administrations.

The principal difference among the three governors lay in their respective leadership styles in implementing flood management strategies. Joko Widodo adopted a persuasive and community-oriented leadership style, Basuki Tjahaja Purnama was recognized for his firm approach in implementing flood management policies, while Djarot Saiful Hidayat primarily focused on ensuring the continuity and maintenance of programs that had been achieved during the previous administration.

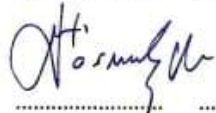
Keywords: Flood, Flood Management, Jakarta, Joko Widodo, Basuki Tjahaja Purnama, Djarot Saiful Hidayat

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Jakarta

Firdaus Wajdi, S.Th.I., M.A., Ph.D.

NIP. 198107182008011016

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. M. Fakhruddin, M.Si.</u> NIP. 196505081990031005 Ketua		13/7 2026
2.	<u>Dr. Nur Aeni Marta, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197109222001122001 Penguji Ahli I		13/7 2026
3.	<u>Dr. Nurzengky Ibrahim, M.M.</u> NIP. 196110051987031005 Penguji Ahli II		13/7 2026
4.	<u>Humaidi, M.Hum.</u> NIP. 198112192008121001 Pembimbing I		13/7 2026
5.	<u>Muhammad Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197601302005011001 Pembimbing II		13/7 2026

Tanggal Lulus: 03 Agustus 2026

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Andika Tri Cahyo

NIM : 1403620044

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Penanganan Banjir di Jakarta pada Masa Pemerintahan Gubernur Joko Widodo Hingga Masa Djarot Saiful Hidayat (2012-2017)" adalah:

1. Skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister, dan/atau doctor) baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni hasil gagasan dan rumusan penelitian saya sendiri. Tanpa bantuan dari orang lain, kecuali bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis maupun dipublikasikan ke orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai sitasi dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi akademik sesuai dengan yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 14 Juli 2026


Andika Tri Cahyo



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: (021) 4894221
Laman: lib.unj.ac.id.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andika Tri Cahyo
NIM : 1403620044
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Hukum/S1 Nama Prodi
Alamat Surel : andikatricahyo2017@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas Karya Ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-Lain (.....)

yang berjudul: **Penanganan Banjir di Jakarta pada Masa Pemerintahan Gubernur Joko Widodo Hingga Masa Djarot Saiful Hidayat (2012-2017)**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, dan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan/atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 14 Juli 2026

Andika Tri Cahyo

"Nescire autem quid ante quam natus sis acciderit, id est semper esse puerum."

"Tidak mengetahui apa yang terjadi sebelum engkau lahir berarti tetap menjadi seorang anak selamanya."

"Historia magistra vitae est."

"Sejarah adalah guru kehidupan."

Cicero

“"Banjir mungkin datang setiap tahun, tetapi pemahaman terhadap sejarah memberi kesempatan untuk belajar dari masa lalu."

Andika T.C

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, keluarga, para guru dan dosen yang telah membimbing perjalanan pendidikan saya, serta kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pemahaman sejarah di Indonesia.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Penanganan Banjir di Jakarta Pada Masa Pemerintahan Joko Widodo Hingga Masa Djarot Saiful Hidayat (2012–2017)”*. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Negeri Jakarta.

Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan skripsi ini penulis memperoleh banyak dukungan, motivasi, bimbingan, serta saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Nur’aeni Marta, S.S., M.Hum., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta sekaligus penguji ahli pada sidang skripsi penulis; Bapak Dr. M. Fakhruddin, M.Si., selaku ketua penguji pada sidang skripsi penulis; serta Bapak Dr. Nurzengky Ibrahim, M.M., selaku sekretaris penguji pada sidang skripsi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis sampaikan kepada Bapak Humaidi, M.Hum., selaku Pembimbing I yang telah mencurahkan waktu dan pikiran dalam memberikan bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi dengan penuh perhatian. Penulis juga mengucapkan terima kasih atas saran, masukan, serta pelajaran berharga yang diberikan selama proses bimbingan. Kepada Bapak Muhammad Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum., selaku Pembimbing II, penulis juga menyampaikan terima kasih atas waktu, perhatian, serta bimbingan yang telah diberikan. Penulis banyak belajar dari Bapak mengenai pentingnya menghargai setiap proses serta hasil dari proses tersebut. Terima kasih atas motivasi, masukan, dan saran yang diberikan selama proses penyusunan skripsi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Firdaus Hadi Santosa, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik selama menempuh pendidikan di Universitas Negeri Jakarta. Ucapan terima kasih turut penulis sampaikan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu, perhatian, pengalaman, dan kepercayaan yang sangat berarti selama penulis menjadi mahasiswa. Jasa dan dedikasi Bapak dan Ibu dosen akan selalu penulis kenang.

Ucapan terima kasih yang tulus juga penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta yang tiada henti memberikan doa, semangat, dukungan, serta kasih sayang kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kakak

perempuan penulis, Nenda Fitriana, dan kakak laki-laki penulis, Eko Prasetyo, atas cinta, kepercayaan, serta dukungan yang selalu diberikan.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada teman-teman yang senantiasa membantu, memotivasi, dan memberikan berbagai masukan selama proses penyusunan skripsi, khususnya Bang Rizky Fadhillah, Ahmad Alif, Ramadhan Isnan, Arditya Desalgi, Benedictus Bismoko, Yudha Pratama, Muhammad Reinaldi, Andika Jalasena, dan Muhammad Fahrezi yang telah memberikan semangat kepada penulis, bahkan sejak sebelum penelitian ini dimulai. Terima kasih atas waktu, motivasi, serta kesediaannya menjadi tempat penulis berbagi cerita. Semoga segala kebaikan senantiasa menyertai kalian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan penelitian ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam kajian sejarah dan kebijakan penanganan banjir di Jakarta.

Jakarta, 20 Juni 2026



Andika Tri Cahyo

DAFTAR ISI

JUDUL	1
ABSTRAK	2
ABSTACT	3
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	4
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	5
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	6
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	7
PRAKATA	8
DAFTAR ISI.....	10
DAFTAR SINGKATAN	13
DAFTAR TABEL	14
DAFTAR LAMPIRAN	15
BAB I PENDAHULUAN.....	16
A. Dasar Pemikiran.....	16
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah	22
C. Tujuan dan Kegunaan	23
D. Metode dan Bahan Sumber.....	23
BAB II KONDISI BANJIR JAKARTA DAN TANTANGAN PENGENDALIANNYA .25	
A. Karakteristik Geografis Jakarta.....	25
1. Geografis Jakarta	25
2. Geomorfologi Jakarta.....	26
B. Sistem Hidrologi dan DAS (Daerah Aliran Sungai Jakarta).....	27
1. Iklim dan Curah Hujan.....	27
2. Keberadaan Daerah Aliran Sungai (DAS) Jakarta.....	28
C. Faktor Penyebab Banjir Jakarta	30
1. Faktor Alamiah.....	32

2. Faktor Non Alamiah.....	32
D. Tantangan Pengendalian Banjir Menjelang 2012	35
BAB III BANJIR JAKARTA DAN PENANGANNYA DARI MASA KE MASA	37
A. Masa Pra Kemerdekaan	37
1. Warisan Tarumanegara	37
2. Batavia lama (<i>Oud Batavia</i>) dan Pembangunan Kanal.....	40
3. Kemunduruan Kanal Batavia.....	44
4. Dari <i>Oud Batavia</i> ke <i>Weltevreden</i>	46
5. Upaya untuk "Menyelamatkan" Kanal Batavia	47
6. Gagasan Van Breen dan Gagasan Bloemenstein.....	54
B. Masa Orde Baru.....	57
1. Transisi Dari Hindia Belanda ke Republik	57
2. Ali Sadikin dari KORPO ke NADECO	59
3. Dari Tjokropranolo ke Surjadi Sudirja	61
C. Masa Reformasi hingga Fauzi Bowo.....	63
1. Soetiyoso (1997-2007).....	63
2. Fauzi Bowo (2007-2012)	66
D. Warisan Infrastruktur dan Kebijakan Pengendalian Banjir kepada Pemerintahan Gubernur Joko Widodo (2012)	68
BAB IV PENANGANAN BANJIR JAKARTA 2012-2017.....	71
A. Banjir Besar dan Tantangan yang dihadapi	71
1. Banjir Besar Jakarta (Desember 2012-Januari 2013)	72
2. Banjir Besar Jakarta 2014	76
3. Banjir Jakarta 2015	77
4. Banjir Jakarta 2016	79
5. Banjir Jakarta 2017	80
B. Kebijakan dan Program Penanganan Banjir yang Diterapkan.....	81

1. Normalisasi Sungai dan DAS (Daerah Aliran Sungai)	82
2. Pembangunan Embung atau Polder serta Revitalisasi Waduk dan Situ.....	84
3. Integrasi Sistem Drainase, Optimalisasi Banjir Kanal Timur dan Barat, Cengkareng Drain, Cakung Drain dan Pompa.....	90
4. Regulasi Penanganan Banjir	99
C. Realisasi dan Progress Impelemntasi Program Pengendalian Banjir (2012-2017) ..	101
1. Realisasi dan Progress Implementasi Program	102
2. Data Tren Penurunan Genangan Banjir Berdasarkan Catatan BPBD DKI Jakarta (2012-2017).....	104
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program Pengendalian Banjir (2012-2017).....	106
1. Faktor Pendukung	107
2. Faktor Penghambat	109
BAB V KESIMPULAN	112
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN	131
RIWAYAT HIDUP	145

DAFTAR SINGKATAN



APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
BBWSCC	: Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane
BKB	: Banjir Kanal Barat
BKT	: Banjir Kanal Timur
BMKG	: Badan Meterologi, Klimatologi dan Geofisika
BPBD	: Badan Penanggulangan Bencana Daerah
BPS	: Badan Pusat Statistik
BRIN	: Badan Riset dan Inovasi Nasional
DAS	: Daerah Aliran Sungai
DKI	: Daerah Khusus Ibukota
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
KLHS	: Kajian Lingkungan Hidup Strategis
KORPO	: Komando Proyek Pencegahan Banjir
LTH	: Lahan Terbuka Hijau
InSAR	: <i>Interferometric Synthetic Aperture Radar</i>
mdpl	: meter di atas permukaan laut
NADECO	: <i>Nippon Koei-Nippon Giken Consultans</i>
NEDECO	: <i>Netherlands Engineering Consultans</i>
PEMDA	: Pemerintah Daerah
PUPR	: Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
RTH	: Ruang Terbuka Hijau
RPJMD	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
RTRW	: Rencana Tata Ruang Wilayah
SOP	: Standar Operasional Prosedur
TMC	: Teknologi Modifikasi Cuaca
VOC	: <i>Vereenigde Oostindische Compagnie</i>
WS	: Wilayah Sungai

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Rekapitulasi Proyek dan Pembiayaan Proyek di Jembatan Lima. Blandongan, Klenteng	51
Tabel 3.2 : Peran Serta Masyarakat Dalam Penanganan Saluran Sepanjang Tahun 50-an	58
Tabel 4.1 : Data Curah Hujan DKI Jakarta 2008-2017	73
Tabel 4.2 : Data atau Laporan Sebaran Jumlah Pengungsi Banjir Januari 2013 per tanggal 27 Januari 2013	75
Tabel 4.3 : Realisasi dan Progress Implementasi Program	102
Tabel 4.4 : Analisis Tren Penurunan Wilayah Terdampak Banjir di Jakarta	105



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Peta Ketinggian Wilayah DKI Jakarta

Lampiran 2 : Peta Sungai di Jakarta

Lampiran 3 : Perubahan Penggunaan Lahan di DAS Ciliwung

Lampiran 4 : PETA DAS (Daerah Aliran Sungai) di WS (Wilayah Sungai) Ciliwung-Cisadane.

Lampiran 5 : Peta Wilayah Banjir di Jakarta Berdasarkan Laporan Kejadian Banjir Tahun 2013.

Lampiran 6 : Zonasi Kawasan Subsidence Jakarta (2002-2010)

Lampiran 7 : Peruntukan Ruang Terbuka Hijau DKI Jakarta

Lampiran 8 : Batavia dan Wilayah Sekitarnya, 1740.

Lampiran 9 : Perencanaan Pintu Air Matraman (1919)

Lampiran 10 : Peta Rencana Van Breen dengan Tiga Trace Penanggulangan Banjir

Lampiran 11 : Peta Perencanaan Lokasi Saluran Banjir Baru dan Bagian yang perlu diperbaiki.

Lampiran 12 : Normalisasi Sungai Ciliwung dengan pemasangan turap beton

Lampiran 13 : Turap beton yang di pasangkan sepanjang Kali Ciliwung dalam Program Normalisasi Ciliwung dikerjakan oleh Balai Besar Wilayah Sungai Cisadane (BBWSCC), Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dan Pemprov DKI Jakarta.

Lampiran 14 : Luas Area DAS di DKI Jakarta tahun 2024,” dalam “Sering Banjir, Ternyata Jakarta Dikelilingi Banyak Sungai Besar,”